



## The Effect of ICT-Based Audio Visual Media on the Recognition of English Vocabulary in Early Childhood

Afaf Azizah , Lilis Madyawati, Febru Puji Astuti

Department of Early Childhood Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 [afafazizah05@gmail.com](mailto:afafazizah05@gmail.com)

 <https://doi.org/10.53017/ujet.121>

Received: 15/02/2022

Revised: 26/03/2022

Accepted: 27/03/2022

### Abstract

*The study aims to determine the effect of audio-visual media based on ICT (Information Communication and Technology) on the introduction of English vocabulary in early childhood in group B students of TK Pertiwi Kapuhan 1 Sawangan District, Magelang Regency. This research was carried out using Pre-Experimental with the type of One Group Pretest-Posttest Design by conducting initial and final measurements. The subjects of this study were students of group B TK Pertiwi Kapuhan 1 Sawangan District, Magelang Regency in the 2021/2022 academic year totaling 12 students. The sampling technique in this study used purposive sampling. The data collection method is carried out using the performance method and is measured using a performance assesment sheet based on indicators. The analysis technique used is non-parametric with the Wilcoxon Ranks Test using SPSS IBM version 28.0.1.0 (142). The results showed that ICT (Information Communication and Technology) based audio-visual media had an effect on the introduction of English vocabulary in early childhood. This is evidenced by the results of the Wilcoxon ranks test, a Z value of 3.063 is obtained with a significance level of 0.002 based on the results of the attached SPSS calculation with an average comparison of the initial measurement value of 26.5 and the final measurement of 64.9 after being given treatment using ICT (Information Communication and Technology) based audio-visual media. The results of the study can be said that activities using audio-visual media based on ICT (Information Communication and Technology) affect the introduction of English vocabulary in early childhood.*

**Keywords:** *ICT-Based Audio Visual Media; Introduction to English Vocabulary; Early childhood*

## Pengaruh Media Audio Visual Berbasis *ICT* Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual berbasis *ICT* (Information Communication and Technology) terhadap pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini pada siswa kelompok B TK Pertiwi Kapuhan 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan *Pre-Eksperimental* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design* dengan melakukan pengukuran awal dan pengukuran akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Pertiwi Kapuhan 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 12 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilaksanakan menggunakan metode unjuk kerja dan yang diukur menggunakan lembar penilaian unjuk kerja berdasarkan indikator. Teknik analisis yang digunakan adalah non-parametrik dengan uji *Wilcoxon Ranks Test* menggunakan SPSS IBM versi 28.0.1.0 (142). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berbasis *ICT* (Information Communication and Technology) berpengaruh pada pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada

anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *wilcoxon ranks test* diperoleh nilai Z sebesar 3.063 dengan tingkat signifikansi 0.002 berdasarkan hasil perhitungan SPSS terlampir dengan perbandingan rata-rata nilai pengukuran awal sebesar 26.5 dan pengukuran akhir sebesar 64.9 setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)*. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kegiatan dengan menggunakan media audio visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)* berpengaruh terhadap pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini.

**Kata kunci:** Media Audio Visual Berbasis *ICT*; Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris; Anak Usia Dini

## 1. Pendahuluan

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Inggris pada anak pra sekolah atau TK ini sangat menggemblirakan, tetapi di sisi lain muncul kekhawatiran karena disinyalir masih terdapat banyak kekurangan dalam hal metode dan materi yang sesuai [1]. Terlebih lagi secara teknis, dalam pelaksanaannya peranan guru dan kebijakan masing-masing sekolah menentukan bagaimana pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk anak usia pra sekolah tersebut terselenggara. Faktanya, di sisi lain dari latar belakang yang kurang mendukung pembelajaran bahasa Inggris pada anak menggunakan pendekatan yang kurang menarik, pendidik kurang menciptakan suasana humor untuk membuat anak rileks ketika mengikuti kegiatan belajar, pemilihan bahan ajar yang kurang menarik perhatian anak, serta penggunaan media yang kurang variatif dalam mengenalkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing pada anak merupakan hal-hal yang menyebabkan masih rendahnya kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Pengembangan bahasa sangat penting karena akan lebih mudah diserap dan diterima jika dikenalkan sejak usia dini [2]. Pendidikan pada usia dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental terutama dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Dengan belajar lebih dari satu bahasa dapat berkontribusi pada cadangan kognitif anak seperti pembelajaran bahasa kedua dan asing meningkatkan pemecahan masalah anak-anak, aktivitas mental, kreativitas dan imajinasi anak [3]. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing menunjukkan kesadaran akan pentingnya tantangan ekonomi global dan pengembangan sumber daya manusia.

Teori *second language acquisition* mengatakan bahwa sedini mungkin anak belajar bahasa asing, maka semakin cepat anak akan menguasainya karena memori jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki anak sangat baik [4]. Meskipun pengenalan bahasa asing dinyatakan dengan jelas di pedoman pengajaran nasional, tidak ada pedoman yang jelas bagi guru untuk mengajar bahasa asing di usia pra sekolah.

Di sisi lain, pedoman pengajaran bahasa untuk usia pra sekolah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan difokuskan pada pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Hal ini telah menyebabkan guru pra sekolah merancang program pengajaran bahasa asing sendiri, karenanya pandangan bermain dan pembelajaran bahasa asing bagi anak-anak merupakan usaha keras yang sangat menantang.

Pembelajaran di PAUD harus disajikan dengan bermain, menyenangkan, dan menggunakan media yang menarik [5]. Untuk itu, pembelajaran harus dikemas dan dirancang sedemikian rupa, salah satunya dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang sesuai untuk sarana belajar sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, media audio visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)* menjadi diperlukan untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini yang berupa foto atau gambar yang dilengkapi dengan gerak dan lagu, video, maupun film yang berdurasi singkat.

Merujuk pada jabaran mengenai belajar lebih dari satu bahasa lebih dini, mempunyai keunggulan dalam hal kognitif yang fleksibel, kemampuan akademis, sosial maupun bahasa [3]. Selain itu, seorang anak yang belajar bahasa asing sejak dini akan memiliki kesiapan yang lebih matang ketika memasuki dunia pergaulan yang lebih konteks dengan berbagai macam budaya dan bahasa.

Salah satu faktor penting dalam belajar bahasa Inggris adalah dengan mengenalkan kosa kata (*vocabulary*) pada anak [6]. Dengan mengenalkan kosa kata bahasa Inggris yang banyak maka anak-anak dapat dengan mudah menguasai bahasa asing lainnya. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris peneliti mendapati peserta didik kesulitan dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris. Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di lembaga/satuan PAUD yang berada di Desa Kapuhan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Pelafalan bahasa Inggris (*pronunciation*), pembiasaan mendengar, mengetahui arti dari setiap kata belum benar dan perbendaharaan kosa kata masih minim.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat kita ketahui rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah media audio visual berbasis *ICT* berpengaruh terhadap pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada siswa kelompok B di lembaga/satuan PAUD terkhusus di Desa Kapuhan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Penelitian ini mengfokuskan pada pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini. Adapun aspek – aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- a. Pengenalan kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa Inggris yang banyak.
- b. Media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*).

## 2. Metode

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian eksperimen. Sugiyono mengungkapkan metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang terkendalkan [7]. Bentuk dari penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*, merupakan desain penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Artinya data-data yang diperoleh oleh peneliti selama meneliti Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris menggunakan Media Audio Visual Berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) diukur pada hasil *pre-test* (sebelum diberikan *treatment*) dan *post-test* (setelah diberikan *treatment*) guna mengetahui pengaruh ada dan tidaknya perbedaan dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris sebelum maupun setelah menggunakan media audio visual berbasis *ICT*.

Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti melakukan penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan Pelaksanaan Penelitian, pada tahap persiapan peneliti melakukan kesepakatan dengan Kepala Sekolah, melakukan studi pengamatan terlebih dahulu melalui proses pembelajaran dan kegiatan subjek di sekolah, membuat jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun alat dan bahan yang digunakan, serta menyusun instrumen penelitian.
- b. Menyusun Satuan Kegiatan, satuan kegiatan yang diterapkan sesuai dengan Silabus yang mencakup materi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti, serta RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) yang di dalamnya terdapat komponen berupa hari, tanggal, waktu, indikator, kegiatan pembelajaran, alat atau sumber belajar dan penilaian perkembangan anak didik.

- c. Persiapan Instrumen Penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja. Penyusunan instrumen lembar unjuk kerja diawali dengan menyusun kisi-kisi penilaian unjuk kerja yang mengacu pada indikator-indikator pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak. Dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan, peneliti menggunakan kisi-kisi penilaian unjuk kerja dengan beberapa soal yang akan diberikan kepada subjek sesuai dengan kriteria yang disediakan sebagai lembar kerja anak. Lembar penilaian unjuk kerja digunakan untuk menghitung peningkatan dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak.
- d. Pelaksanaan Penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan pengukuran awal (*pre-test*), pemberian perlakuan (*treatment*), dan pengukuran akhir (*post-test*).
- e. Pengukuran Awal (*pre-test*), pengukuran awal dilaksanakan dengan cara peneliti mengukur kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak menggunakan lembar *pre-test* dengan skoring yang mengacu pada lembar penilaian unjuk kerja. Isi dari lembar penilaian unjuk kerja tersebut diantaranya: pengenalan *parts the body*, *animals* atau binatang, pengenalan kosa kata buah-buahan atau *fruits*, serta mengenal berbagai macam *colour*. Pemberian perlakuan awal dilaksanakan selama dua hari dengan memilih salah satu materi kegiatan pembelajaran yakni *parts the body*. Pengukuran awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal kosa kata *parts the body* beserta dengan arti dan menunjukkan letak *parts the body*, yang mana peneliti belum menerapkan media audio visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)*.
- f. Pemberian Perlakuan (*treatment*), kegiatan *treatment* dilaksanakan pada kegiatan inti materi untuk meningkatkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak. Kegiatan perlakuan yang dilaksanakan menggunakan media audio visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)* sesuai dengan silabus dan RPPH serta instrumen yang sudah divalidasi baik adanya sedikit revisi. Perlakuan atau *treatment* dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 45 menit pembelajaran di kelas, yaitu dengan memberikan arahan kepada anak supaya mengikuti kegiatan pembelajaran yang disajikan berupa gerak/lagu, foto atau gambar, video maupun film pendek yang dapat diunduh dari internet atau pendidik dapat mengembangkan materi yang sesuai dengan kebutuhan anak didik.
- g. Pengukuran Akhir (*post-test*), pada prinsipnya sama dengan pengukuran awal menggunakan lembar *pre-test* sedangkan pengukuran akhir menggunakan lembar *post-test* kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak. Adapun skoring mengacu pada lembar penilaian unjuk kerja anak didik. Tujuan dari dilakukannya pengukuran akhir adalah untuk mengetahui pengaruh yang tampak dengan menggunakan media audio visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)* terhadap pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, Berdasarkan penemuan dilapangan, maka hasil penelitian adalah bentuk kegiatan pembelajaran mengenai Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris beserta dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran mengenai Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris tersebut. Proses *pre-test* penelitian dilaksanakan selama 2 hari, proses pemberian *treatment* atau perlakuan dilaksanakan selama 6x mulai pukul 07.30-10.00, serta *post-test* dilaksanakan selama 2 hari dengan 12 siswa di dalam ruang kelas.

Pada pelaksanaan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak sebelum diberikannya perlakuan atau *treatment* menggunakan media audio

visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)*. *Pre-test* dilaksanakan menggunakan pedoman lembar penilaian unjuk kerja kepada responden berjumlah 12 siswa kelompok B TK Pertiwi Kapuhan 1 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, hasil *pretest* kemudian diperoleh data sebagaimana disajikan pada **Tabel 1**. Pada *pre-test* atau pengukuran awal diketahui ke 12 subjek masih kurang dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris, hal ini dibuktikan dengan pemerolehan nilai terendah sebesar 22 dan nilai tertinggi 32 dengan nilai rata-rata 26,5.

**Tabel 1.** Hasil data dari pelaksanaan *pre-test*

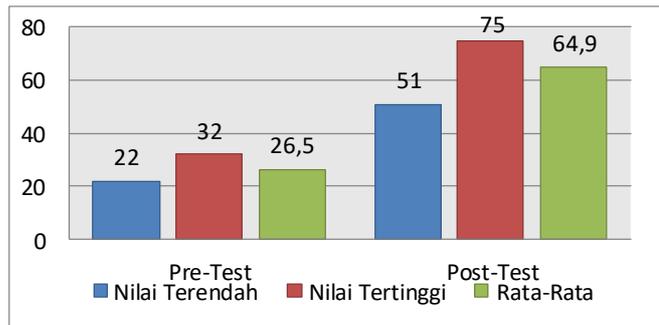
No	Nama Anak	Pencapaian Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris
1	ADRP	25
2	AZ	29
3	AFH	24
4	AFM	22
5	BKI	27
6	DY	32
7	MTA	25
8	NSFS	27
9	SLT	24
10	SQAS	28
11	WR	30
12	ZAN	25
Jumlah		318
Rata-rata		26.5
Nilai Tertinggi		32
Nilai Terendah		22

Kegiatan akhir dalam penelitian ini dengan pelaksanaan *post-test* yang bertujuan untuk mencari tahu kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris pada siswa kelompok B TK Pertiwi Kapuhan 1 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang setelah diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan media audio visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)*. *Post-test* ini menggunakan lembar penilaian unjuk kerja kepada 12 responden kemudian diperoleh data sebagaimana disajikan pada **Tabel 2**. Pada pelaksanaan *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris setelah diberikan perlakuan atau *treatment*, hal ini dapat diketahui nilai terendah sebesar 51 dan nilai tertinggi 75 serta nilai rata-rata 64,9. Pernyataan dalam meningkatkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris menggunakan media audio visual berbasis *ICT (Information Communication and Technology)* terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test*.

**Tabel 2.** Hasil data dari pelaksanaan *post-test*

No	Nama Anak	Pencapaian Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris
1	ADRP	73
2	AZ	73
3	AFH	61
4	AFM	52
5	BKI	64
6	DY	75
7	MTA	71
8	NSFS	69
9	SLT	51
10	SQAS	74
11	WR	61
12	ZAN	55
Jumlah		779
Rata-rata		64.9
Nilai Tertinggi		75
Nilai Terendah		51

Berdasarkan hasil penyajian data *pre-test* maupun *post-test* kemudian disajikan untuk dibandingkan sebagaimana disajikan pada **Gambar 1**. Penyajian pada **Gambar 1** menunjukkan perbedaan yang signifikan diantaranya nilai tertinggi *pre-test* 32 dan nilai terendah 22, sedangkan nilai tertinggi *post-test* 75 dan nilai terendah 51. Sementara nilai rata-rata dari *pre-test* 26,5 dan nilai *post-test* yakni 64,9. Perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* ini memperlihatkan adanya peningkatan dalam nilai rata-rata sebelum dan setelah diberikan *treatment* atau tindakan dengan menggunakan media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*).



**Gambar 1.** Data perbandingan *Pre-test* dan *Post-test*

Analisis data kemampuan dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak menggunakan Uji hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test* sebagaimana disajikan pada **Tabel 3**. Penyajian pada **Tabel 3** menunjukkan 12 data subjek penelitian 0<sup>a</sup> (tidak ada) data yang memiliki tanda *negative ranks* atau dapat dikatakan bahwa tidak terdapat nilai subjek sebelum diberikan perlakuan menggunakan media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) yang lebih besar. 12<sup>b</sup> bertanda positif atau *positive ranks* dapat dikatakan bahwa semua nilai subjek setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) lebih besar dari nilai siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media. *Ties* bertanda 0, artinya tidak terdapat kesamaan antara hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Dalam uji *Wilcoxon* yang dipakai dalam penelitian ini terdapat negatif, yaitu 0 (*output* pada kolom “*sum of ranks*”). Dari angka ini maka didapat Uji *Wilcoxon* (T) = 0. Sedangkan *positive ranks* yaitu 78 atau *statistic* hitung 78.

**Tabel 3.** Uji hipotesis *wilcoxon signed ranks test*

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<b>Post-Test</b> –	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
<b>Pre-Test</b>	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	6,50	78,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	12		

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, untuk N = 12 uji satu sisi. Dalam uji *Wilcoxon* yang digunakan ialah jumlah beda *positive ranks* (*sum of ranks*) yaitu 78 atau *statistic* hitung = 78. Pada Uji Statistik yang sebagaimana disajikan pada **Tabel 4**, menunjukkan bahwa tingkat probabilitas nilai Z hitung sebesar -3,063. *Asym Sig (2-tailed)* = 0,002 dimana kurang dari batas kritis 0,05 (0,002 < 0,05) maka Ho yang menyatakan bahwa tidak ada peningkatan dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak pada pengukuran awal dan pengukuran akhir sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) ditolak. Berdasarkan serangkaian pengujian tersebut,

maka hipotesis peneliti yang berbunyi “Pengaruh Media Audio Visual Berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak” diterima dan terbukti kebenarannya.

**Tabel 4.** Uji Statistik

	Test Statistics <sup>a</sup>
	Post-Test – Pre-Test
<b>Z</b>	-3,063 <sup>b</sup>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	,002
<b>a. Wilcoxon Signed Ranks Test</b>	
<b>b. Based on negative ranks</b>	

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak dengan menggunakan media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) benar-benar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris, karena dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis *ICT* anak dapat melihat gambar yang dapat bergerak, jelas, berwarna-warni yang dilengkapi dengan suara sehingga anak merasa lebih rileks, antusias, dan lebih bergembira ketika mengikuti jalannya pembelajaran mengenai pengenalan kosa kata bahasa Inggris [8]. Dalam pembelajaran ini yang menggunakan media audio visual berbasis *ICT* bertujuan untuk memudahkan anak dalam menangkap isi pembelajaran yang disampaikan serta meningkatkan minat anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa anak usia dini perlu dikenalkan dengan kosa kata bahasa Inggris atau bahasa asing yang dapat diajarkan sejak usia dini, karena dengan belajar kosa kata bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, mengasah kreativitas anak, mendengarkan dengan baik, dan konsentrasi untuk menghadapi pendidikan selanjutnya. Ada beberapa metode yang dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada anak yakni salah satunya melalui media yang beraneka ragam sebagai alat dan bahan ajar yang berperan untuk menyampaikan isi pesan pembelajaran yang dapat menstimulus anak dalam kegiatan belajar.

Dengan menggunakan media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) dapat mempengaruhi pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak dengan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat bahwa signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) terhadap pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak pada *pre-test* (sebelum diberikan *treatment*) pencapaian terendah sebesar 22 dan pencapaian tertinggi 32. Pencapaian pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak pada *post-test* (setelah diberikan *treatment*) pencapaian terendah 51 dan pencapaian tertinggi sebesar 75. Ini berarti bahwa media audio visual berbasis *ICT* (*Information Communication and Technology*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini.

## Referensi

- [1] Peraturan pemerintah no4 tahun 2007, “Undang - Undang No. 24 Tahun 2007

- tentang Penanggulangan Bencana,” *Journal of Experimental Psychology: General*, vol. 136, no. 1, pp. 23–42, 2007.
- [2] Suharmi, “Geografi Regional Indonesia,” *Modul Kuliah*, p. 59, 2017.
- [3] Bappenas and BNPB, “Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Merapi di Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah Tahun 2011-2013.” 2011.
- [4] A. Nurmanaji, “Gunung Api Merapi,” 2021.
- [5] M. Hasbi, I. Yuliantina, Nurfadilah, and A. Nugraha, “Pedoman Pendidikan Kebencanaan Di Satuan PAUD,” pp. 1–137, 2019.
- [6] D. R. Darsono, “Rawan Banjir di Jakarta Pusat,” *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, vol. 6, no. 1, pp. 66–71, 2021.
- [7] U. Shidiq and M. Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, vol. 53, no. 9. 2019.
- [8] Mendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana,” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 021, p., 2019.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---